

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN RUMAH
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS HADAKEWA KABUPATEN
LEMBATA PROVINSI NTT TAHUN 2026**



Oleh :

ROSALIA KRISTINA BARE HERA
NIM. PO7133225076

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS HADAKEWA KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NTT TAHUN 2026

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh :
ROSALIA KRISTINA BARE HERA
NIM. P07133225076**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS HADAKEWA KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NTT TAHUN 2026

Oleh :

ROSALIA KRISTINA BARE HERA
NIM. P07133225076

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I WAYAN SALI, SKM, M.Si
NIP.196404041986031008

Pembimbing Pendamping :



I NYOMAN SUJAYA, SKM, MPH
NIP.196808171992031006

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, SKM., M.Si
NIP.196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN RUMAH
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS HADAKEWA KABUPATEN
LEMBATA PROVINSI NTT TAHUN 2026

Oleh :

ROSALIA KRISTINA BARE HERA
NIM. P07133225076

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 25 Juni 2026

TIM PEMBIMBING SEMINAR :

- 1 M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes (Ketua Penguji)
- 2 Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si (Anggota Penguji I)
- 3 D.A.A. Posmaningsih, SKM., M. Kes (Anggota Penguji II)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

THE RELATIONSHIP BETWEEN HOUSEHOLD ENVIRONMENTAL SANITATION
AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA AMONG CHILDREN UNDER FIVE IN THE
WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS HADAKEWA, LEMBATA REGENCY, EAST
NUSA TENGGARA PROVINCE, 2026

ABSTRACT

The prevalence of diarrhea among children under five has been recorded at 9% in the 0–11 month age group, 15% in the 12–23 month age group, 12.8% in the 24–35 month age group, 10.2% in the 36–47 month age group, and 8% in the 48–59 month age group. The objective of this study was to determine the relationship between household environmental sanitation and the incidence of diarrhea among children under five in the working area of Puskesmas Hadakewa. This study employed an analytic survey design with a cross-sectional study approach. The instrument utilized in this study was a structured questionnaire. The sample consisted of 86 children under five. Univariate analysis described the incidence of diarrhea in 28 children (32.6%). Bivariate analysis identified the following variables as having a statistically significant association with the incidence of diarrhea among children under five: access to adequate latrine facilities (p-value = 0.000), clean water supply/SAB (p-value = 0.003), food processing facilities (p-value = 0.002), solid waste management facilities (p-value = 0.000), wastewater drainage systems/SPAL (p-value = 0.001), and handwashing behavior with soap (CTPS) among parents or caregivers (p-value = 0.000). The study concludes that household environmental sanitation has a statistically significant relationship with the incidence of diarrhea among children under five. It is recommended that health workers implement community-based total sanitation programs and conduct health education regarding effective diarrhea prevention measures among children under five, with the aim of promoting clean and healthy living behaviors within the community.

Keywords: Home Environmental Sanitation, Diarrhea, and Toddlers

HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS HADAKEWA
KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NTT TAHUN 2026

ABSTRAK

Prevalensi diare pada balita tercatat sebesar 9% pada usia 0-11 bulan, 15% pada usia 12-23 bulan, 12,8% pada usia 24-35 bulan, 10,2% pada usia 36-47 bulan, serta 8% pada usia 48-59 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Hadakewa. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sampel sebanyak 86 balita. Analisis univariat mendeskripsikan kejadian diare sebanyak 28 balita (32,6%). Analisis bivariat variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian diare pada balita yaitu sarana jamban sehat ($p\text{ value} = 0,000$), SAB ($p\text{ value} = 0,003$), Sarana Pengolahan Makanan ($p\text{ value} = 0,002$), Sarana Pengelolaan Sampah ($p\text{ value} = 0,000$), SPAL ($p\text{ value} = 0,001$), dan hubungan perilaku CTPS orangtua/pengasuh ($p\text{ value} = 0,000$). Kesimpulan bahwa sanitasi lingkungan rumah memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita. Saran yang diberikan bagi petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan kegiatan sanitasi total berbasis masyarakat dan melakukan penyuluhan terkait upaya pencegahan diare pada balita yang efektif untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci : Sanitasi Lingkungan Rumah, Diare, dan Balita

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS HADAKEWA KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NTT
TAHUN 2026

Oleh : Rosalia Kristina Bare Hera (P07133225076)

Penyakit diare bersifat endemik dan berpotensi memicu Kejadian Luar Biasa (KLB) yang disertai fatalitas. Etiologi diare dipengaruhi oleh multifaktor, meliputi kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, layanan kesehatan, status gizi, kepadatan penduduk, tingkat pendidikan, serta kondisi sosial-ekonomi. Meskipun tampak sebagai penyakit umum, diare dapat menyerang berbagai kelompok usia, mulai dari bayi hingga dewasa. Penanganan diare memerlukan intervensi cepat yang sesuai dengan penyebabnya; ketidakpatuhan pengobatan atau kegagalan respons terapi dapat berujung pada komplikasi serius, seperti dehidrasi berat hingga kematian. Faktor lingkungan rumah tangga memainkan peran sentral dalam epidemiologi diare, di antaranya akses terhadap air bersih, fasilitas jamban sanitasi, serta kualitas bakteriologis air minum. Pembuangan tinja secara tidak higienis memfasilitasi transmisi penyakit multivektor yang kompleks. Penularan patogen fekal terjadi melalui berbagai rute, termasuk air, tangan, lalat, serta tanah yang terkontaminasi tinja, yang kemudian ditransmisikan melalui makanan dan minuman secara langsung atau vektor serangga seperti lalat dan kecoa. Berdasarkan data kasus diare dari Dinas Kesehatan kabupaten Lembata pada tahun 2022 dengan kategori semua umur sebanyak 983 kasus yang terdapat 374 balita. Tahun 2023 dengan kategori semua umur sebanyak 1125 kasus yang terdapat 488 balita. Tahun 2024 dengan kategori semua umur sebanyak 2049 kasus yang terdapat 711 balita. Berdasarkan data kasus diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa pada tahun 2023 sebanyak 139 kasus, tahun 2024 sebanyak 207 kasus dan tahun 2025 sebanyak 217 kasus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa. Berdasarkan tujuan penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan desain kuantitatif diterapkan, populasi dalam penelitian ini jumlah balita yang ada yaitu sebanyak 579 balita dengan sampel sebanyak 86 balita menggunakan rumus slovin yang di pilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi untuk mengukur hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan

kejadian diare pada balita.

Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*, adanya hubungan yang bermakna secara statistik antara kejadian diare dengan kondisi sarana sanitasi lingkungan rumah, dengan nilai $p\text{-value} \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 28 balita yang pernah mengalami diare dan 58 balita yang tidak pernah mengalami diare. Hasil observasi lapangan sebagian besar sarana sanitasi lingkungan rumah tidak memenuhi syarat dan hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa balita yang bertempat tinggal di lingkungan dengan kondisi sanitasi yang buruk terbukti memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami kejadian diare dibandingkan dengan balita yang bertempat tinggal di lingkungan dengan kondisi sanitasi yang baik dan memenuhi syarat kesehatan. Diharapkan kepada tenaga sanitarian di UPTD Puskesmas Hadakewa untuk dapat menjalin kerja sama yang sinergis dengan berbagai lintas sektor terkait dalam rangka menyelenggarakan kegiatan penyuluhan Kesehatan (PHBS) kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan memperhatikan kondisi sanitasi lingkungan secara menyeluruh.

Daftar Kepustakaan: 40 pustaka (Tahun 2018 – Tahun 2025)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosalia Kristina Bare Hera

NIM : P07133225076

Program Studi : Sanitasi Lingkungan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : UPTD Puskesmas Hadakewa Kabupaten Lembata, Provinsi NTT

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Hadakewa Kabupaten Lembata Provinsi NTT Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Rosalia Kristina Bare Hera
NIM: P07133225076

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Hadakewa Kabupaten Lembata Provinsi NTT Tahun 2026” Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. I Wayan Jana, SKM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. D.A.A Posmaningsih, SKM.,M.Kes selaku ketua Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. I Wayan Sali, SKM., M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan
5. I Nyoman Sujaya, SKM, MPH selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan
6. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata Provinsi NTT yang telah mengizinkan dan mendukung penulis dalam perkuliahan ini
7. Kepada teman-teman di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa Kabupaten Lembata terima kasih atas dukungannya yang berkesan selama perkuliahan.
8. Kepada seluruh teman seperjuangan di Program Studi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Angkatan 2025, Khususnya RPL terima kasih atas pengalaman yang luar biasa dalam menemani perkuliahan awal hingga akhir
9. Terima kasih kepada kedua orangtua tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang luar biasa kepada penulis

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat di jadikan sebagai acuan untuk menyelesaikan pendidikan pada program RPL Prodi Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Denpasar, 25 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Sanitasi Lingkungan.....	9
B. Diare	19
C. Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare	24
BAB III KERANGKA KONSEP	27
A. Kerangka Konsep.....	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
C. Hipotesis	31
BAB IV METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Alur Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel	35

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	37
G. Etika Penelitian	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	30
2. Data Jumlah Rumah, Jumlah Penduduk dan Balita	42
3. Ditribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita	43
5. Distribusi Frekuensi Sarana Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare	43
6. Distribusi Frekuensi Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare	44
7. Distribusi Frekuensi Sarana Pengolahan Makanan Dengan Kejadian Diare...	44
8. Distribusi Frekuensi Sarana Pengelolaan Sampah Dengan Kejadian Diare....	44
9. Distribusi Frekuensi Sarana Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare..45	
10. Distribusi Frekuensi Perilaku CTPS Orangtua/Pengasuh dengan Kejadian Diare.....45	
11. Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Balita.....46	
12. Hubungan sanitasi sarana jamban sehat dengan kejadian diare pada balita.....	46
13. Hubungan Sanitasi Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita....	47
14. Hubungan Sanitasi Sarana Pengolahan Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Balita	48
15. Hubungan Sanitasi Sarana Pengelolaan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	48
16. Hubungan Sanitasi Sarana Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare Pada Balita.....49	
17. Hubungan Perilaku CTPS orangtua/pengasuh dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Hubungan Antar Variabel Yang Diteliti.....	25
2. Alur Penelitian	33

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

ASI	: Air Susu Ibu
BABS	: Buang air besar sembarangan
CFR	: Case Fatality Rate
CTPS	: Cuci tangan pakai sabun
E. coli	: Escherichia coli
KK	: Kepala keluarga
KLB	: Kejadian Luar Biasa
LGG	: Larutan gula-garam
MDG	: Millennium Development Goals
NTT	: Nusa Tenggara Timur
PDAM	: perusahaan daerah air minum
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
RO	: <i>Reverse osmosis</i>
SAB	: Sarana Air Bersih
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
STBM	: Sanitasi total berbasis masyarakat
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
UV	: Ultraviolet
SKI	: Survey Kesehatan Indonesia
SODIS	: <i>Solar Disinfection</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Persetujuan Etik (*Ethical Approval*)
3. Surat Pernyataan Persetujuan (Informed Consent)
4. Instrumen/kuisisioner Pengumpulan Data
5. Master Data (Rekapan Data Penelitian)
6. Hasil Output SPSS
7. Dokumentasi Penelitian
8. Lembar Cek Plagiarisme (Turnitin)
9. Bimbingan proposal tugas akhir
10. Bimbingan tugas akhir
11. Lampiran Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository